

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MORAL DAN AGAMA PADA ANAK
USIA DINI MELALUI MEDIA DONGENG ANAK DI PG SURI
TAULADAN BANJARAN, TAMAN, PEMALANG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Anak Usia Dini



Disusun Oleh :

RIA FITRIAJI

(A 520 080 066)

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

PENGESAHAN

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MORAL DAN AGAMA PADA ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA DONGENG ANAK DI PG SURI TAULADAN BANJARAN, TAMAN, PEMALANG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

RIA FITRIAJI.
(A 520 080 066)

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal :

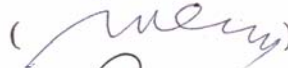
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji :

1. Drs. Ilham Sunaryo, M. Pd.

()

2. Drs. Haryono Yuwono, SE.

()

3. Dra. Surtikanti, M. Pd.

()

Surakarta, 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,




Drs. H. Sofyan Anif, M.Si

NIK. 547

ABSTRAK

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MORAL DAN AGAMA PADA ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA DONGENG ANAK DI PG SURI TAULADAN BANJARAN, TAMAN, PEMALANG

Ria Fitriaji A 520 080 066 Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.

Perkembangan moral dan agama anak sulit untuk diatur pada zaman yang modern ini.. Upaya yang dilakukan pendidik adalah dengan implementasi nilai-nilai moral dan agama melalui media dongeng. Dongeng dapat menimbulkan sifat-sifat baik pada anak khususnya di PG Suri Tauladan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui nilai moral dan agama pada anak yang terdapat dalam dongeng, untuk mengetahui implementasi penanaman nilai moral dan agama pada anak melalui dongeng dan untuk mengetahui peranan media dongeng anak dalam penanaman nilai moral dan agama pada anak. Jenis penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian berupa nilai-nilai moral dan agama yang ada dalam dongeng anak. Metode pengumpulan data melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis model interaktif (*interaktif model of analisis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak PG Suri Tauladan lebih senang belajar jika diselingi dengan dongeng maupun cerita-cerita islami yang menarik. Hal ini didasarkan pada wawancara yang dilakukan dengan beberapa guru di PG Suri Tauladan. Kesimpulan penelitian ini yaitu media dongeng anak dapat digunakan untuk menerapkan nilai-nilai moral dan agama pada peserta didik PG Suri Tauladan serta memiliki peranan penting dalam pengembangan kepribadian anak khususnya anak usia dini.

Kata Kunci: *nilai-nilai moral, nilai-nilai agama, media dongeng anak.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Era modern seperti sekarang ini, perkembangan moral anak sulit untuk diatur. Mereka lebih senang dengan bermain alat atau permainan yang menarik bagi mereka, misalnya menonton film kartun di televisi, bermain *playstation* bahkan terkadang mereka menonton sinetron atau film yang padahal belum layak mereka tonton. Hal tersebut, apabila dilakukan tanpa pengawasan yang intensif dapat menimbulkan sesuatu yang berbahaya bagi perkembangan anak tersebut.

Dengan demikian, anak tidak lagi memiliki pribadi yang cenderung diam dan tidak mau bermain atau bekerja sama dengan orang lain. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu implementasi nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini dengan media dongeng. Media dongeng dapat mempengaruhi perkembangan pola pikir, moral dan agama anak. Karena di dalam sebuah dongeng terkandung penyampaian nilai-nilai moral dan agama yang akan mudah dipahami oleh anak. Penggunaan media dongeng sangatlah penting. Karena di samping anak mudah mengerti nilai-nilai moral dan agama yang disampaikan, juga membuat anak meningkatkan imajinasi dan daya pikirnya. Selain itu mendongeng juga dapat dilakukan siapa saja. Tidak hanya seorang pendidik, tetapi orang tua anak pun dapat melakukannya.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa yang terdapat dalam dongeng anak mengenai nilai-nilai moral dan agama islam
2. Untuk mengetahui implementasi nilai moral dan agama anak usia dini melalui media dongeng.
3. Untuk mengetahui peranan dongeng anak dalam penanaman nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini.

LANDASAN TEORI

Konsep Pendidikan Nilai-Nilai Moral dan Agama

pendidikan nilai moral dan agama merupakan suatu kegiatan yang yang membantu dan menjadikan anak manusia menuju kearah yang lebih baik dan mempunyai nilai yang lebih dari makhluk lainnya.

Nilai adalah sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia. Sesuatu itu bernilai berarti sesuatu itu berharga atau berguna bagi kehidupan manusia.

Sifat-sifat nilai menurut Bambang Daroeso (1986) adalah Sebagai berikut.

- a. Nilai itu suatu kreativitas abstrak dan ada dalam kehidupan manusia. Nilai yang bersifat abstrak tidak dapat diindra. Hal yang dapat diamati hanyalah

objek yang bernilai itu. Misalnya, orang yang memiliki kejujuran. Kejujuran adalah nilai, tetapi tetapi kita tidak bisa mengindra kejujuran itu. Yang dapat kita indra adalah kejujuran itu,

- b. Nilai memiliki sifat normatif, artinya nilai mengandung harapan, cita-cita, dan suatu keharusan sehingga nilai memiliki sifat ideal (*das sollen*). Nilai diwujudkan dalam bentuk norma sebagai landasan manusia dalam bertindak. Misalnya, nilai keadilan. Semua orang berharap dan mendapatkan dan berperilaku yang mencerminkan nilai keadilan.
- c. Nilai berfungsi sebagai daya dorong/motivator dan manusia adalah pendukung nilai. Manusia bertindak berdasar dan didorong oleh nilai yang diyakininya. Misalnya, nilai ketakwaan. Adanya nilai ini menjadikan semua orang terdorong untuk bisa mencapai derajat ketakwaan.

Notonegoro (dalam Kaelan 2000) menyebutkan adanya 3 macam nilai. Ketiga nilai itu adalah sebagai berikut.

- a. Nilai material, yaitu segala sesuatu yang berguna bagi kehidupan jasmani manusia atau kebutuhan ragawi manusia.
- b. Nilai vital, yaitu segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk dapat mengadakan kegiatan atau aktivitas.
- c. Nilai kerohanian, yaitu segala sesuatu yang berguna bagi rohani manusia. Nilai kerohanian meliputi:
 - 1) Nilai kebenaran yang bersumber pada akal (*rasio*, budi, *cipta*) manusia.
 - 2) Nilai keindahan atau nilai estetis yang bersumber pada unsur perasaan (*emotion*) manusia.
 - 3) Nilai kebaikan atau nilai moral yang bersumber pada unsur kehendak (*karsa*, *Will*) manusia. Nilai religius yang merupakan nilai kerohanian tertinggi dan mutlak serta bersumber pada kepercayaan atau keyakinan manusia.

Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan

kepribadian anak (Yuliani Nurani Sujiono, 2009: 7). Usia dini merupakan usia di mana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini disebut sebagai usia emas (*golden age*).

Dalam undang-undang tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 14). .

Pengertian Dongeng

Menurut KBBI (2001:274) dongeng adalah cerita yang tidak benar-benar terjadi (terutama itu kejadian kejadian zaman dulu yang aneh-aneh). Poerwadarminto (dalam Handayani, 2008: 13) menyatakan bahwa dongeng merupakan cerita tentang kejadian zaman dahulu yang aneh-aneh atau cerita yang tak terjadi. Dongeng diceritakan terutama untuk hiburan walaupun banyak juga melukiskan tentang kebenaran, berisikan pelajaran (*moral*), bahkan sindiran. Pengisahan dongeng mengandung harapan-harapan, keinginan-keinginan, dan nasihat baik yang tersirat maupun tersurat.

Jenis-Jenis Dongeng

Menurut Aerne dan Thomson (dalam Retno, 1998:18) membagi dongeng menjadi 3 jenis, yaitu;

- a. Dongeng binatang atau *fabel* yaitu sebuah dongeng yang di dalamnya menceritakan tentang perbuatan baik atau buruknya binatang, di dalam *fable* tokoh binatang berperilaku seperti manusia. Hal tersebut menggambarkan watak dan budi pekerti manusia, seperti buaya dan kancil merupakan salah satu contoh dongeng binatang atau *fable* dan mereka di gambarkan sebagai hewan licik, dan cerdik.
- b. Dongeng biasa yaitu dongeng yang menceritakan tentang tokoh baik suka maupun duka, seperti dongeng bawang merah dan bawang putih.

- c. Dongeng lelucon yaitu dongeng yang berisikan cerita lucu tentang tokoh tertentu, misalnya si Kabayan dari *jawa barat*, Lebai malang, pak Pandir, pak Belalang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Lokasi Penelitian

Play Group Suri Tauladan terletak di Jl. Irian No. 107, Rt 04 Rw 01, Banjaan, kecamatan Taman, kabupaten Pemalang. Letak yang strategis ini membuat orangtua tertarik menitipkan anaknya sekolah di PG Suri Tauladan. *Play Group* Suri Tauladan berdiri pada tanggal 12 Juli 2010.

Nilai Moral dan Agama dalam Dongeng

Berdasarkan analisis yang dilakukan ditemukan delapan nilai moral dan agama pada dongeng yang dipakai sebagai media dalam implementasi nilai-nilai moral dan agama di *playgroup* Suri Tauladan Banjara, Taman, Pemalang, yakni sebagai berikut: Nilai Penyesalan, Nilai Kesabaran, Nilai Kepercayaan, Ingat kepada Allah, Nilai Ketakwaan, Sifat Iri Hati, Nilai Kearifan dan Kebijaksanaan, Nilai Kejujuran

Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Moral dan Agama Pada Anak Usia Dini Melalui Media Dongeng Anak

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan melihat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru maka hasil penelitian menunjukkan guru mengadakan proses belajar mengajar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dari analisis yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa media dongeng dapat digunakan untuk menerapkan nilai-nilai moral dan agama pada peserta didik *Playgroup* Suri Tauladan Banjara, Taman, Pemalang.

Peranan Media Dongeng Anak dalam Penanaman Nilai-Nilai Moral dan Agama Pada Anak Usia Dini

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media dongeng memiliki peranan yang penting dalam pengembangan kepribadian anak khususnya anak usia dini. Hal ini dibuktikan dengan adanya minat peserta didik pada *Playgroup* Suri Tauladan yang tertarik dengan dongeng yang disampaikan oleh guru. Anak di *Playgroup* Suri Tauladan lebih senang belajar jika diselingi dengan dongeng maupun cerita-cerita yang menarik. Anak di *Playgroup* Suri Tauladan mengalami kebosanan dengan adanya pembelajaran model ceramah secara terus menerus. Hal ini didasarkan pada wawancara yang dilakukan dengan beberapa guru di sekolah tersebut serta wawancara dengan kepala sekolah.

Dongeng sebaiknya diterapkan pada materi-materi pelajaran di pendidikan dasar yakni *Playgroup*, taman kanak-kanak, dan sejenisnya. Terkait dengan penelitian di *Playgroup* Suri Tauladan maka media dongeng ini harus dikembangkan dengan beberapa dongeng anak khususnya yang berkaitan dengan nilai-nilai moral dan agama mengingat anak usia dini penting untuk dididik masalah moral, sopan santun, dan agama.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

Nilai Moral dan Agama dalam Dongeng

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka nilai moral dan agama yang terdapat dalam dongeng ialah sebagai berikut. Nilai Penyesalan Nilai Kesabaran, Nilai Kepercayaan, Ingat kepada Allah, Nilai Ketakwaan, Sifat Iri Hati, Nilai Kearifan dan Kebijaksanaan, Nilai Kejujuran

Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Moral dan Agama Pada Anak Usia Dini Melalui Media Dongeng Anak

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan melihat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru maka hasil penelitian menunjukkan guru mengadakan proses belajar mengajar dengan baik hal ini sebagaimana dapat dilihat pada Keterampilan Mengadakan Variasi, Guru A memiliki variasi dalam mengajar. Keterampilan Menjelaskan, Hasil observasi II menunjukkan tentang kejelasan guru dalam menjelaskan yakni guru K. Keterampilan Mengelola Kelas dan Disiplin, Guru memberikan tanggung jawab kepada peserta didik untuk melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru. Guru menyuruh peserta didik untuk menunjukkan hasil pekerjaannya sehingga dapat diketahui hasil dari pekerjaan peserta didik. Implementasi Penanaman Nilai Moral pada Anak Implementasi penanaman nilai moral pada anak didik dilihat sebagaimana pengamatan dari hasil observasi yakni moral anak makin membaik setelah diadakan model pembelajaran dengan media dongeng. Implementasi Penanaman Nilai Agama pada Anak Implementasi nilai agama pada anak didik tampak pada penanaman nilai agama pada anak dapat dilihat pada saat Anak bersemangat dalam mengerjakan latihan sholat, Anak bersemangat mengerjakan latihan wudlu, Anak bersemangat dalam menghafal doa-doa dan hapalan surat pendek

Peranan Media Dongeng Anak dalam Penanaman Nilai-Nilai Moral dan Agama Pada Anak Usia Dini

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media dongeng memiliki peranan yang penting dalam pengembangan kepribadian anak khususnya anak usia dini. Hal ini dibuktikan dengan adanya minat peserta didik pada *Playgroup* Suri Tauladan yang tertarik dengan dongeng yang disampaikan oleh guru. Anak di *Playgroup* Suri Tauladan lebih senang belajar jika diselingi dengan dongeng maupun cerita-cerita yang menarik. Anak di *Playgroup* Suri Tauladan mengalami kebosanan dengan adanya pembelajaran model ceramah secara terus menerus. Hal ini didasarkan pada wawancara yang dilakukan dengan beberapa guru di sekolah tersebut.

B. Saran

Hal-hal yang perlu disarankan kepada para pembaca dan peneliti yakni sebagai berikut.

1. Penelitian mengenai penerapan media dongeng pada *playgroup* Suri Tauladan yang peneliti lakukan masih jauh dari kesempurnaan untuk penelitian yang mendalam sangat diperlukan:
2. Penelitian mengenai penerapan media dongeng dapat dilakukan terhadap instansi lain yakni terkait dengan *playgroup* yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2009. Pengertian Nilai. (Online). <http://uzey.blogspot.com/2009/09/pengertian-nilai.html>. 22/12/2011. 21.19
- Anonim. 2011. (Online). Makalah Internalisasi nilai agama. Diakses pada tanggal 16 Desember 2011. Pukul 06.57 WIB
- Arfatiningsih, D. R. 2011. Pengertian dan Karakteristik Anak Usia Dini. (Online). <http://elearning.unesa.ac.id/myblog/dewi-rima-arfatiningsih/pengertian-dan-arateristik-anak-usia-dini>. Diakses pada tanggal 27 Februari. Pukul 20.45 WIB
- Depdiknas. 2011. *KBBI Pusat bahasa edisi keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Junaidi, Wawan. 2010. Jenis-jenis dongeng. <http://wawan-junaidi.blogspot.com/2012/12/jenis-jenis-dongeng.html>/jenis-jenis (online). Diakses pada tanggal 25 Maret 2012. Pukul 17.00WIB
- Kusmiade, A., Wahyuningsih, S., Nurfalah, Y., 2008. Strategi pembelajaram PAUD melalui media dongeng bagi pendidik PAUD. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- TEGUH. 2011. Pengertian pendidikan nilai moral. http://www.harianhaluan.com/index.php?option=com_content&view+article&id_2941.pengembangan-nilai-moral-dan-agama-untuk-anak-usia-dini&c, (online). Diakses pada tanggal 25 Januari 2012. Pukul 21.00WIB